

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah pemesanan persediaan *stearic acid* paling ekonomis dengan menggunakan metode EOQ sebanyak 8 kg dan POQ sebanyak 8,75 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 7 kali untuk EOQ dan 6 kali untuk POQ dalam setahun.
2. Pengendalian persediaan yang tepat untuk digunakan adalah metode EOQ, karena total biaya persediaan yang harus dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan biaya aktual perusahaan Rp 58.023.300, dengan metode POQ Rp 7.697.682 sedangkan dengan metode EOQ Rp 7.623.307. Sehingga selisih biaya dari aktual perusahaan dengan metode EOQ sebesar Rp 50.399.993. Selain itu dengan menggunakan metode EOQ, pemesanan yang dilakukan pun lebih sedikit dibanding menggunakan metode aktual perusahaan.
3. Jumlah *safety stock* yang harus dimiliki oleh perusahaan jika menggunakan metode EOQ sebanyak 0,5 kg dan perusahaan harus melakukan *reorder point* pada saat persediaan mencapai 1,34 kg.

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Pengendalian persediaan *stearic acid* pada PT. PDF disarankan menggunakan metode EOQ untuk mengemat total biaya per tahun dibandingkan dengan menggunakan metode yang selama

ini diterapkan oleh perusahaan. Dengan metode EOQ, perusahaan melakukan pemesanan yang optimal sehingga menyebabkan penghematan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan serta adanya *safety stock* dan *reorder point* pada waktu yang tepat sehingga perusahaan tidak perlu melakukan pembelian produk secara berlebihan yang dapat menyebabkan *stock on hand* dalam jumlah yang cukup besar.

2. Perusahaan menyarankan kepada *supplier* bahan baku agar dapat menyediakan kemasan *repack*, sehingga dapat melakukan pembelian dalam jumlah yang lebih sedikit dan dapat memperluas pasar.

